

# Metodologi Penelitian Pendidikan



Rita Kumala Sari | Nurhadi Kusuma | Ferdinandus Sampe  
Syalendra Putra | Siti Fathonah | Dewi Asriani Ridzal  
Karolus Wulla Rato | Eva Apriani | Yurni | Tito Parta Wibowo  
Dewi Mardhyana | Oktaviana Nirmala Purba | A Khaerul Mu'min  
Muhammad Ilham S | Manoto Togatorop

Editor: Andri Cahyo Purnomo

# **METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**

**Rita Kumala Sari  
Nurhadi Kusuma  
Ferdinandus Sampe  
Syalendra Putra  
Siti Fathonah  
Dewi Asriani Ridzal  
Karolus Wulla Rato  
Eva Apriani  
Yurni  
Tito Parta Wibowo  
Dewi Mardhiyana  
Oktaviana Nirmala Purba  
A Khaerul Mu'min  
Muhammad Ilham S  
Manoto Togatorop**

# METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

## **Penulis:**

Rita Kumala Sari  
Nurhadi Kusuma  
Ferdinandus Sampe  
Syalendra Putra  
Siti Fathonah  
Dewi Asriani Ridzal  
Karolus Wulla Rato  
Eva Apriani  
Yurni  
Tito Parta Wibowo  
Dewi Mardhiyana  
Oktaviana Nirmala Purba  
A Khaerul Mu'min  
Muhammad Ilham S  
Manoto Togatorop

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**  
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **viii, 202**  
ISBN : **978-623-09-2700-3**  
Terbit Pada : **Maret 2023**  
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan buku yang berjudul **“Metodologi Penelitian Pendidikan”**. Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian.

Buku ini terdiri dari lima belas bab. Bab pertama tentang konsep metodologi penelitian pendidikan, bab dua tentang perspektif dan pendekatan metodologi penelitian pendidikan, bab tiga tentang fungsi dan ciri metodologi penelitian pendidikan, bab empat tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan, bab lima tentang peranan metode dalam penelitian pendidikan, bab enam tentang jenis-jenis penelitian pendidikan, bab tujuh tentang teknik merumuskan masalah penelitian pendidikan, bab delapan tentang teknik menyusun kajian teori, bab Sembilan tentang perumusan hipotesis penelitian, bab sepuluh tentang variabel penelitian dalam pendidikan dan pembelajaran, bab sebelas tentang teknik sampling penelitian pendidikan, bab dua belas tentang instrumen pengumpulan data, bab tiga belas tentang metode pengolahan dan analisis data, bab empat belas metode penelitian tindakan kelas, bab lima belas tentang teknik penyusunan sitasi, kutipan dan daftar pustaka.

Harapan penulis dengan terbitnya buku ini dapat membantu dan memudahkan dalam melaksanakan penelitian pendidikan. Semoga upaya yang dilakukan sebagai bentuk kecil kontribusi penulis kepada dunia pendidikan. Dengan sangat berbangga kami sajikan buku ini kepada pembaca, ucapan terimakasih tidak lupa penulis haturkan kepada penerbit PT Sada Kurnia Pustaka yang telah memfasilitasi penulis dalam menulis buku ini. Saran dan sumbangan pemikiran rekan sejawat yang telah mewarnai buku ini. Akhirnya, tak ada kata yang paling pantas untuk menutup pengantar ini kecuali, Puji Syukur

semoga Tuhan senantiasa membuka asal pikiran dan senantiasa pula mengisinya dengan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia terutama kepada kita yang membaca buku ini, *Amiin*.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 KONSEP METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
Pengertian Penelitian dan Metodologi Penelitian .....	1
Tujuan dalam Penelitian Pendidikan .....	2
Pendekatan dalam Penelitian Pendidikan .....	4
Cara Berfikir dalam Penelitian .....	6
Daftar Pustaka .....	10
Profil Penulis .....	11
<b>BAB 2 PERSPEKTIF DAN PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>12</b>
Pendahuluan .....	12
Perspektif Penelitian Dalam Pendidikan .....	13
Pendekatan Penelitian Pendidikan .....	17
Perbedaan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif .....	23
Penutup .....	25
Daftar Pustaka .....	25
Profil Penulis .....	27
<b>BAB 3 FUNGSI DAN CIRI METODOLOGI PENDIDIKAN .....</b>	<b>28</b>
Fungsi Metodologi Pendidikan .....	28
Ciri-Ciri Metodologi Pendidikan .....	32
Daftar Pustaka .....	35
Profil Penulis .....	38
<b>BAB 4 PERKEMBANGAN METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>39</b>
Metodologi Penelitian Pendidikan dari Masa ke Masa .....	39
Metodologi Penelitian Pendidikan Terkini .....	43

Daftar Pustaka.....	54
Profil Penulis.....	55
<b>BAB 5 PERANAN METODE DALAM PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
Pendahuluan .....	56
Peranan Metode dalam Penelitian.....	57
Daftar Pustaka.....	65
Profil Penulis.....	66
<b>BAB 6 JENIS-JENIS PENELITIAN PENDIDIKAN.....</b>	<b>67</b>
Definisi Penelitian Pendidikan .....	67
Pengelompokkan Penelitian Pendidikan .....	67
Daftar Pustaka.....	77
Profil Penulis.....	79
<b>BAB 7 TEKNIK MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
Pendahuluan .....	80
Latar Belakang .....	81
Contoh Judul Peneliti; Implementasi <i>Framework Codeigniter</i> Pada Sistem Pendaftaran Siswa Baru Di SMP A Berbasis Web.	82
Rumusan Masalah.....	83
Bentuk-Bentuk Rumusan Masalah dalam Penelitian .....	83
Ciri-Ciri Rumusan Masalah.....	86
Langkah-Langkah dalam Membuat Rumusan Masalah.....	87
Daftar Pustaka.....	88
Profil Penulis.....	89
<b>BAB 8 TEKNIK MENYUSUN KAJIAN TEORI .....</b>	<b>90</b>
Menentukan Sumber Referensi.....	90
Menentukan Referensi atau Kajian Teori.....	93
Memaparkan Kajian Teori.....	96
Cantumkan Sumber dari Referensi yang Dikutip.....	99
Daftar Pustaka.....	101
Profil Penulis.....	102

<b>BAB 9 PERUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>103</b>
Pengertian Hipotesis.....	103
Ciri-Ciri Hipotesis yang Baik .....	104
Hipotesis Khusus dan Hipotesis Umum serta Observasi.....	106
Cara Mengembangkan Hipotesis.....	107
Membangun Hipotesis Alternatif.....	109
Daftar Pustaka.....	112
Profil Penulis.....	114
<b>BAB 10 VARIABEL PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN &amp; PEMBELAJARAN .....</b>	<b>115</b>
Pendahuluan .....	115
Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran.....	116
Daftar Pustaka.....	123
Profil Penulis.....	124
<b>BAB 11 TEKNIK <i>SAMPLING</i> PENELITIAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>125</b>
Pengantar.....	125
Populasi dan Sampel .....	126
Alasan <i>Sampling</i> .....	126
Langkah-Langkah <i>Sampling</i> .....	127
Teknik <i>Sampling</i> .....	128
Daftar Pustaka.....	137
Profil Penulis.....	138
<b>BAB 12 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>139</b>
Pendahuluan .....	139
Jenis Instrumen Pengumpulan Data.....	140
Daftar Pustaka.....	151
Profil Penulis.....	152
<b>BAB 13 METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>153</b>
Pengertian Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	153
Metode Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Kualitatif..	154

Metode Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif	159
Daftar Pustaka.....	165
Profil Penulis.....	167
<b>BAB 14 METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....</b>	<b>168</b>
Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	168
Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas.....	169
Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	170
Prinsip Penelitian Tindakan Kelas.....	171
Perbedaan PTK dengan Non PTK.....	171
Model-Model Penelitian Tindakan Kelas.....	172
Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas.....	176
Daftar Pustaka.....	179
Profil Penulis.....	180
<b>BAB 15 TEKNIK PENYUSUNAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>181</b>
.....	
Konsep Sitasi.....	181
Cara Menulis/Membuat Sitasi .....	182
Model/Gaya Penulisan Sitasi.....	188
Teknik Penyusunan Daftar Pustaka.....	193
Daftar Pustaka.....	200
Profil Penulis.....	202

# BAB 1 KONSEP METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

**Rita Kumala Sari, M.Pd.**  
Universitas Borneo Tarakan

## **Pengertian Penelitian dan Metodologi Penelitian**

Secara etimologis, *research* berasal dari bahasa Inggris *research* (*re* artinya kembali, *research* artinya *look*). Oleh karena itu, penelitian menyiratkan bahwa penelitian retrospektif merupakan kegiatan yang sistematis. Penelitian adalah karya ilmiah yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fakta dan tujuan ilmiah (Hamzah, 2019:16). Penelitian atau penelitian (*riset*) adalah upaya sistematis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau fenomena yang kita (Setyaosari, 2016:32) dan Sugiono (2019:2) menyatakan bahwa metodologi penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data guna tujuan dan kegunaan tertentu.

Dari berbagai definisi penelitian oleh para ahli tersebut dapat diketahui bahwa penelitian adalah mengarahkan rasa ingin tahu masyarakat terhadap suatu masalah melalui cara-cara penanganan tertentu seperti penyelidikan, penyelidikan, penelitian, kedalaman penelitian dan asumsi, sehingga membentuk suatu masalah. Hasilnya telah menjadi kenyataan mendapatkan Kebenaran menjawab pertanyaan, kemajuan sains, dan banyak lagi.

Metodologi berasal dari kata "*method*" dan "*signature method*". Itu berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu logo berarti pengetahuan atau pengetahuan, jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu, gunakan pikiran anda dengan hati-hati untuk mencapai tujuan anda.

### Daftar Pustaka

- Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muri, Yusuf. 2017. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Syofian, Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodik. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudarman & Sugeng, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Amir Hamza, 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

## PROFIL PENULIS



### **Rita Kumala Sari, M.Pd.**

Penulis lahir di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, pada Tanggal 27 Januari 1987. Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas ditempuh di Kota Tarakan. Jenjang Pendidikan Sarjana ditempuh di Universitas Borneo Tarakan (2005). Jenjang pendidikan Magister ditempuh di Universitas Negeri Malang pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun (2012).

Aktif sebagai penulis dan peneliti dan beberapa karya buku yang telah dihasilkan antara lain: (1) Sastra Anak, (2) Sociolinguistik Sebuah Pengantar di Perguruan Tinggi, (3) Sastra Tidung Sebagai Upaya Pemertahanan Kebudayaan Daerah di Perguruan Tinggi, (4) Membaca Corona Membaca Realita, (5) Linguistik Forensik, (6) Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi, dan Saat ini sedang menyelesaikan buku *Public Speaking*. Penulis dapat dihubungi melalui Email: ritakumalaborneo@gmail.com.

# **BAB 2 PERSPEKTIF DAN PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN**

**Nurhadi Kusuma, S.Pd.I., M.M., CLMA., CRM., CIAE.**  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu

## **Pendahuluan**

Pada hakekatnya penelitian adalah bagian dari suatu aktivitas ilmiah untuk mendapatkan kebenaran dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Kebenaran yang didapat akan menjadi pengetahuan yang terdiri dari konsep, teori dan fakta yang memungkinkan seseorang dapat memahami akan suatu fenomena dan memecahkan masalah dengan adanya penelitian.

Aktivitas penelitian menjadi hal yang paling efektif untuk melatih seseorang untuk menjadi kritis serta berpikir sistematis. Sebagaimana dipahami bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan untuk menemukan fakta serta kesenjangan antara teori dengan praktek dilapangan, serta mengembangkan atau menguji pengetahuan untuk menemukan konsep yang sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi. Karena penelitian merupakan sebagai suatu ilmu, maka dalam bidang pendidikan saat ini seiring dengan munculnya masalah-masalah baru dalam bidang ilmu Pendidikan maka diperlukan penelitian yang berfokus pada praktik Pendidikan yang disebut dengan metodologi penelitian Pendidikan.

Penelitian Pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk dapat memahami suatu permasalahan yang terjadi di dunia Pendidikan serta semua hal yang berkenaan dengan Pendidikan dengan mencari fakta yang ada untuk dicarikan solusi penyelesaiannya dengan menganut kaidah: sistematis, logis dan ilmiah. (Ali, 1985).

### Penutup

Penelitian Pendidikan merupakan serangkaian pengetahuan yang mengkaji bagaimana suatu masalah dapat terselesaikan secara ilmiah. Dengan melalui pendekatan baik kualitatif, kuantitatif, maupun campuran keduanya, yang mana pada prinsipnya penelitian ilmiah akan menjadi budaya yang positif guna mengembangkan teori, menemukan teori serta menemukan solusi dari setiap permasalahan yang ada.

Dengan adanya penelitian Pendidikan diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi kemajuan serta peningkatan mutu Pendidikan baik secara kebijakan maupun pelaksanaannya menjadi lebih terukur dan tercapainya tujuan Pendidikan yang sesungguhnya.

### Daftar Pustaka

- Ali, D. M. (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Brannen.(1997). *Mixing Methods Qualitative and Quantitative Research* diterjemahkan oleh Kurde. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. (2000). *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York: Longman, Inc.
- Moh. Nazir. (1985). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moh. Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Penelitian Terapan: Pengertian - Ciri dan Contohnya Halo Edukasi.com
- Strauss and Corbin. (1990). *Basics of Qualitative Research*. California: Sage Publication.

## **Perspektif dan Pendekatan Penelitian Pendidikan**

Sudjana, Nana. (2001). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2001), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wayan Nurkancana dan PPN Sumartana. (1983). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id).

## PROFIL PENULIS



**Nurhadi Kusuma, S.Pd.I., M.M., CLMA., CRM., CIAE.**

Lahir di desa Gunung Terang tepatnya di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Lampung Tahun 1987. Pendidikan S1 di diperoleh di IAIN Raden Intan Lampung Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan dan Lulus pada Tahun 2009. Kemudian ditahun yang sama langsung melanjutkan Pendidikan S2 Universitas Sang Bumi Ruwa

Jurai Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan dan Lulus Tahun 2011.

Pengalaman mengajar penulis sebagai dosen dimulai sejak tahun 2010 sebagai DLB di IAIN Raden Intan Lampung dengan mengajar mata kuliah Supervisi Pendidikan dan Manajemen Perpustakaan di Jurusan Kependidikan Islam, dan pada tahun 2015 menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah (STIT) Pringsewu Lampung sampai dengan sekarang. Mata kuliah yang diampunya: adalah Kewirausahaan, dan Metodologi Penelitian, Manajemen SDM.

Disamping aktif mengajar di STIT Pringsewu Lampung penulis merupakan pegiat organisasi dan komunitas, dan sebagai trainer serta *motivator expert* pengembangan diri. Sejak 5 tahun terakhir ini penulis mulai menggeluti penulisan baik jurnal maupun pembuatan buku bahan ajar maupun buku umum lainnya. No HP penulis 085279904169. dan alamat email: nurhadikusuma87@gmail.com.

# BAB 3 FUNGSI DAN CIRI METODOLOGI PENDIDIKAN

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.  
Universitas Atma Jaya Makassar

## **Fungsi Metodologi Pendidikan**

Penelitian pendidikan adalah jenis penyelidikan sistematis yang menerapkan metode empiris untuk memecahkan tantangan dalam pendidikan (Daverne-Bailly & Wittorski, 2022). Penelitian pendidikan mengadopsi proses ilmiah yang ketat dan terdefinisi dengan baik untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk pemecahan masalah dan kemajuan pengetahuan.

Fungsi utama penelitian pendidikan adalah menemukan dan memperluas pengetahuan yang ada dengan memberikan penyelesaian berbagai masalah dalam pendidikan sambil meningkatkan kualitas belajar-mengajar (Brankovic & Cantwell, 2022). Peneliti pendidikan juga mencari jawaban atas pertanyaan yang mengganggu motivasi, pengembangan, dan pengelolaan kelas pembelajar.

Secara umum, fungsi pendidikan adalah menemukan teori-teori pendidikan, membantu menyusun kembali teori yang sudah ada berdasarkan perkembangan ilmu pendidikan dan memfokuskan kembali teori serta membantu menjelaskan teori yang sudah mapan berdasarkan situasi spesifik yang dihadapi dunia pendidikan (Mainardes, 2020). Fungsi-fungsi penelitian pendidikan tersebut ada dalam setiap aspek pendidikan dan proses belajar mengajar (Corbin, Hartfield-Méndez & Ward, 2023). Menemukan proses belajar dan pendidikan yang efektif dan efisien merupakan fungsi pokok dari penelitian pendidikan.

bangunan ilmu pengetahuan komprehensif tentang pelaksanaan pendidikan.

- h. Penelitian mencari arah melalui hipotesis yang tepat. Setelah menyatakan masalah dan submasalah yang terkait, sub masalah tersebut kemudian masing-masing dilihat melalui konstruksi logika yang disebut hipotesis. Hipotesis adalah tebakan masuk akal yang logis, perkiraan yang berpendidikan yang dapat memberikan arahan untuk berpikir sehubungan dengan masalah, dan dengan demikian, membantu dalam memecahkannya.

Dalam proses penelitian pendidikan, ciri-ciri tersebut muncul dengan intensitas 'mendesak' yang berbeda-beda (Lodico, 2006). Penilaian tentang ciri mana yang harus ditonjolkan merupakan seni yang juga menjadi keterampilan yang sangat diperlukan oleh peneliti di bidang pendidikan.

### Daftar Pustaka

- Brankovic, J., & Cantwell, B. (2022). Making Sense Of In Higher Education Research: Exploring the Intersection Of Science And Policy. *Higher Education*, 84(6), 1207-1226.
- Daverne-Bailly, C. & Wittorski, R. (2022) *Methodology in Education and Training-Postures, Practices and Forms*, Willey, Hoboken, USA.
- Heikkilä, M., & Jennie, A. S. (2022). The Prototype As A Methodological Exploration In Educational Research. *International Journal of Research & Method in Education*, 45(5), 535-550.
- Hiebert, J., Cai, J., Hwang, S., Morris, A.K., & Hohensee, C. (2023). *Doing Research: A New Researcher's Guide*. New York USA: Springer.
- Holford, J., Hodge, S., Knight, E., Milana, M., Waller, R., & Webb, S. (2022). Lifelong Education Research Over 40 Years: Insights From The International Perspective. *International Journal of Lifelong Education*, 41(6), 537-548.

## Fungsi dan Ciri Metodologi Pendidikan

- Kumar, R., & DeCuir-Gunby, J. (2023). What Is The Role Of Race In Educational Psychology? A Review Of Research In Educational Psychologist. *Educational Psychologist*, 58(1), 1-17.
- Liu, W. (2019). The Case For A Chinese Methodology In Educational Research. *Qualitative Research Journal*, 19(3), 344-354.
- Lodico, M. (2006) *Methods In Educational Research: From Theory To Practice*. Jossey Bass, New York, USA.
- Mainardes, J. (2020). Research In The Field Of Education Policy: Theoretical And Epistemological Perspectives And The Place Of Pluralism, In Jefferson Mainardes And Silvana Stremel "Education Policy Research: Epistemological and Theoretical Issues" Editora Brazil Publishing, Curitiba, Brasil. Hal. 117 – 142.
- Mainardes, J. & Tello, C. (2020). Research On The Field Of Education Policy: Exploring Different Levels Of Approach And Abstraction, In Jefferson Mainardes And Silvana Stremel "Education Policy Research: Epistemological and Theoretical Issues" Editora Brazil Publishing, Curitiba, Brasil, hal. 49 – 68.
- McElhinney, Z., & Kennedy, C. (2022). Enhancing The Collective, Protecting The Personal: The Valuable Role Of Composite Narratives In Medical Education Research. *Perspectives on Medical Education*, 11(4), 220-227.
- Meyer, E. J. (2022). Sex, Gender, And Education Research: The Case For Transgender Studies In Education. *Educational Researcher*, 51(5), 315-323.
- Mujds, D. (2022). *Doing Quantitative Research In Education With IBM SPSS Statistics*, Sage, London, UK.
- Pamuk, S. (2022). Online Education Research Trends In Science Education: Content And Bibliometric Mapping Analysis. *I-Manager's Journal of Educational Technology*, 19(2), 43-52.
- Papadopoulos, D. (2023). Individualizing Processes In Adult Education Research: A Literature Review. *International Journal of Lifelong Education*, 42(1), 8-21.

- Soohyun, Y., & Duval-Couetil Nathalie. (2022). Standards For Evaluating Impact In Entrepreneurship Education Research: Using A Descriptive Validity Framework To Enhance Methodological Rigor And Transparency. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 46(6), 1685-1716.
- Tierney, R. J. (2018). Global Educational Research In Western Times: The Rise And Plight Of Chinese Educational Research. *Frontiers of Education in China*, 13(2), 163. DOI:10.1007/s11516-018-0010-4
- Whitehead, J., & Huxtable, M. (2022). Developing A Living Educational Theory Research Approach To Community-Based Educational Research 1. *Educational Research for Social Change*, 11(2), 1-23.

## PROFIL PENULIS



### **Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.**

Penulis adalah Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada *Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia* dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada *School of Commerce and Management, juga Southern Cross University* dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan *International Postgraduate Research Scholarship* dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan *book chapter*.

Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: [ferdisampe1404@gmail.com](mailto:ferdisampe1404@gmail.com)

# BAB 4 PERKEMBANGAN METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

Dr. Syalendra Putra, M.Pd.  
SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

## **Metodologi Penelitian Pendidikan dari Masa ke Masa**

Penelitian pendidikan merupakan bidang yang terus berkembang seiring perubahan zaman. Penelitian pendidikan pada abad ke-17 masih sangat terbatas, terutama karena belum banyak orang yang tertarik untuk mempelajari dan mengembangkan bidang pendidikan. Namun, terdapat beberapa tokoh penting pada abad ke-17 yang memberikan kontribusi pada bidang pendidikan, seperti John Amos Comenius dari Bohemia yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Modern dan John Locke dari Inggris yang menulis tentang prinsip-prinsip pendidikan dalam bukunya yang terkenal, *Some Thoughts Concerning Education*. Tokoh penting lainnya juga berkontribusi besar seperti Johann Amos Comenius dengan *The Great Didactic* tahun 1657 dan *Orbis Pictus* tahun 1658. Namun, penelitian pendidikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang terstruktur dan terfokus belum sepenuhnya berkembang pada abad ke-17 (Mubarak, 2019).

Penelitian pendidikan pada abad ke-18 belum jauh berbeda dengan abad ke-17, masih sangat minim peneliti yang mengkaji dan menelaah cakupan secara kuantitatif atau analisis statistik pendidikan. Penelitian masih cenderung deskriptif, kualitatif atau fokus pada kasus-kasus tertentu. Tokoh penting di abad ini adalah Jean-Jacques Rousseau dengan karyanya *Emile* pada tahun 1762.

## Perkembangan Metodologi Penelitian Pendidikan

### d. Sumber Data

Penelitian pendidikan dahulu lebih banyak mengandalkan pada sumber data yang berasal dari tes tertulis atau survei, sedangkan penelitian pendidikan sekarang memanfaatkan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap lingkungan belajar.

### e. Kerja Tim

Penelitian pendidikan dahulu lebih banyak dilakukan secara mandiri atau individu, sedangkan penelitian pendidikan sekarang lebih memperhatikan kerja sama tim yang multidisiplin dan melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, orang tua, dan pakar pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Deepublish.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Media Sahabat Cendekia.
- Mubarak, H. Z. (2019). *Sistem Pendidikan di Negeri Kangguru: Studi Komparatif Australia dan Indonesia*. zakimu. com.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Syalendra Putra, M.Pd.**

Lahir di Bengkulu, 17 Desember 1984 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Umar Usman, S.E (Alm) dan Nur'aini. Tamat SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 1997, ia melanjutkan ke SMPN 2 Kota Bengkulu sampai tahun 2000. Sekolah Menengah Atas ia lalui di SMAN 4 Kota Bengkulu.

Selanjutnya ia menempuh pendidikan S1 Pendidikan Matematika Universitas Bengkulu pada tahun 2003 dan berhasil menjadi wisudawan terbaik. Pada tahun 2007 melanjutkan S2 Magister Administrasi Pendidikan Universitas Bengkulu dan kembali berhasil menjadi wisudawan terbaik. Ia memiliki istri bernama Yunitasari, M.Pd.Si seorang guru kimia di MAN 2 Kota Bengkulu, yang selalu setia memberikan doa dan dukungannya, serta memiliki 2 orang anak yang saat ini bersekolah di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu yaitu Rafif Lazuardi Panindra dan Gaozhan Prasraya Qyradhan.

Pada tahun 2008, Syalendra Putra ditugaskan sebagai guru matematika di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Berkat kegigihan dan kerja keras sebagai guru matematika serta inovasi pembelajaran yang telah dilakukan, tahun 2017 ia memperoleh Medali Emas sebagai Juara 1 Olimpiade Guru Nasional Pendidikan Menengah Bidang Matematika di Tingkat Nasional. Pada tahun 2018 ia kembali mengukir prestasi sebagai guru SMK Berprestasi ke 2 tingkat Nasional. Pria yang hobi membaca dan mendengarkan musik ini juga dilibatkan sebagai penulis Bank Soal Nasional Matematika SMK (Tahun 2018-2019), guru pendamping Kurikulum 2013 (Tahun 2013), instruktur Kurikulum 2013 (Tahun 2018), instruktur pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (Tahun 2019) dan berbagai kegiatan di bidang pendidikan lainnya. Akhirnya pada tahun 2019 ia dipercaya menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 6 Selama hingga sekarang. Pada tahun 2021, ia pun meraih Kepala Sekolah Inspiratif Terbaik Tingkat Nasional. Berprestasi se-Provinsi Bengkulu. Sejak 2022 hingga saat ini ia bertugas di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

# BAB 5 PERANAN METODE DALAM PENELITIAN

**Siti Fathonah, M.Pd.**  
Universitas Borneo Tarakan

## **Pendahuluan**

Bab ini akan membahas bagaimanakah peranan metode dalam penelitian. Sebagai dasar seperti yang kita ketahui bersama metode merupakan kerangka kerja agar dapat melakukan sebuah penelitian, dengan adanya metode maka permasalahan dalam penelitian akan dapat terjawab. Pertanyaan yang sering kita jumpai adalah mengapa orang perlu melakukan penelitian? Mengapa penelitian memerlukan metode? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka akan disampaikan lebih jelas berikut ini.

Metode merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan serta isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2013), Hidayat (2011) mengemukakan metode adalah pembahasan konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan metode penelitian.

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori (Sukmadinata, 2013), Kurniawan (2018) mengemukakan hal lain mengenai penelitian yaitu kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang penelitian terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah bagaimana seseorang mampu mengemukakan ide, pengetahuan dan pandangannya terhadap sebuah teori serta mampu mengembangkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian merupakan cara

## Peranan Metode Dalam Penelitian

- 2) Unit analisis, adalah sesuatu yang berdasarkan tujuan tertentu yang karakteristiknya akan diukur menjadi suatu kesatuan.
- 3) Variabel, adalah karakteristik yang sifatnya selalu berubah dari unit ke unit. *Konstanta* adalah kebalikan dari variabel ini.
- 4) Variabel kualitatif, adalah variabel yang kondisinya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk bilangan kecuali hanya dalam bentuk simbol.
- 5) Variabel kuantitatif, adalah variabel yang kondisinya dinyatakan dalam bentuk bilangan, dan bilangan tersebut memiliki arti.
- 6) Populasi, adalah keseluruhan dari unit hasil penilaian yang dibatasi oleh kriteria tertentu.
- 7) Sampling, adalah suatu cara untuk memilih bagian unit yang ditemukan dalam populasi.
- 8) Data, adalah informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif yang mengindikasikan fakta.
- 9) Skala pengukuran, adalah bentuk bilangan yang didapatkan melalui proses pengukuran dan perhitungan tertentu, biasanya bilangan tersebut akan memiliki fungsi yang berlainan.
- 10) Data kuantitatif, adalah data yang berupa bilangan. Data kuantitatif ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu data diskrit dan data kontinu.
- 11) Data kualitatif, adalah data yang berupa bukan bilangan.
- 12) Data internal, adalah data yang berasal dari lingkungan sekitar kita.
- 13) Data eksternal, adalah data yang berasal dari luar lingkungan.
- 14) Data primer, adalah pihak pertama yang mengumpulkan data.
- 15) Data sekunder, adalah data pihak kedua yang mengumpulkan data.

### d. Untuk Memperjelas Analisis Data

Dalam penelitian ilmiah metode dalam analisis data menciptakan sebuah hasil penelitian, analisis data merupakan sebuah proses memilih dari beberapa sumber ataupun masalah dengan penelitian yang akan dibuat.

## Daftar Pustaka

- Ary, D., Jacobs, L.C., & Sorensen, C.K. 2010. *Introduction to Research In Education*. Belmont, CA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. 2003. *Educational Research. An Introduction*. Arlington Street, Boston: Pearson Education, Inc.
- Hidayat, Syarifudin, Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kurniawan, Khaerudin. 2018. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## **PROFIL PENULIS**



### **Siti Fathonah, M.Pd.**

Penulis lahir di Kota Jakarta, pada tanggal 15 September 1988. Sekolah Dasar di SDN 014 Pagi Pisangan Lama Jakarta Timur. Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas di tempuh di Kota Tarakan Kalimantan Utara. Sarjana Pendidikan ditempuh dan penyelesaian pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UBT Kalimantan Utara (2005) melanjutkan kembali program Magister pada program studi Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (2012). Aktif sebagai penulis dan peneliti, beberapa karya buku yang telah dihasilkan antara lain: (1) Dasar-Dasar Menulis Paragraf Deskripsi; (2) Dasar-Dasar Menulis Paragraf Narasi; (3) Bunga Rampai Cerita Lisan Tidung Kalimantan Utara; (4) Menulis Kreatif; (5) Kewirausahaan; (6) Visi Baru Manajemen Berbasis Sekolah.

Email Penulis: [sitifathonah@borneo.ac.id](mailto:sitifathonah@borneo.ac.id)

# BAB 6 JENIS-JENIS PENELITIAN PENDIDIKAN

**Dewi Asriani Ridzal, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Muslim Buton

## **Definisi Penelitian Pendidikan**

Penelitian memegang peranan penting dalam menunjang perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Semua aspek termasuk pendidikan terus memerlukan kajian, evaluasi serta penyusunan konsep-konsep baru yang lebih relevan dan membawa berbagai kemajuan untuk efektivitas pendidikan di Indonesia (Rosyada, 2020). Penelitian pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur, valid dan terarah melalui berbagai tahapan ilmiah mulai dari pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik tertentu yang bertujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang muncul di bidang pendidikan.

## **Pengelompokkan Penelitian Pendidikan**

Pengelompokkan jenis-jenis penelitian pendidikan dapat ditinjau dari berbagai aspek antara lain dari sifat, jenis data dan metode.

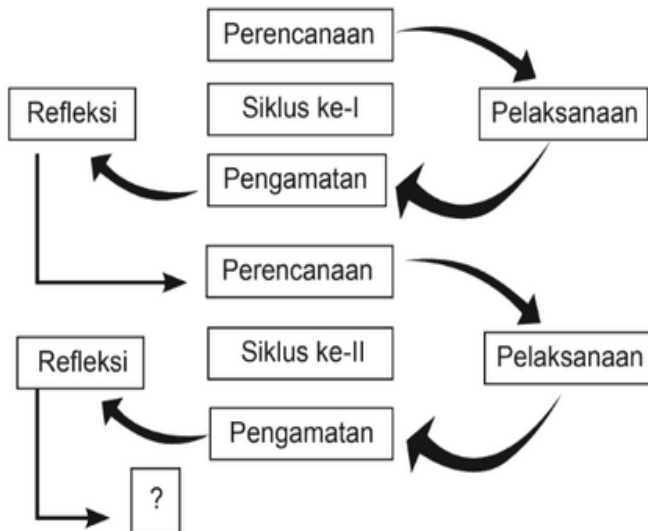
### **1. Penelitian Berdasarkan Sifat**

Berdasarkan sifat, penelitian pendidikan dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu penelitian bersifat akademis, profesional dan institusional (Kurniawan, 2018). Penelitian akademis adalah penelitian yang berkaitan dengan tugas akhir mahasiswa (skripsi untuk jenjang sarjana, tesis untuk jenjang magister dan disertasi untuk jenjang doktor).

Peneliti yang hendak melakukan PTK diharuskan mengingat prinsip SMART yaitu :

1. *Spesifik* artinya objek yang diberi tindakan khusus, operasional dan tidak bersifat umum.
2. *Manageable* artinya pelaksanaan tindakan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dapat dikelola dengan baik oleh siswa dalam waktu yang terbatas.
3. *Acceptable* artinya tindakan tidak mengganggu lingkungan sekitar serta dapat diterima dan dilakukan oleh subjek tindakan.
4. *Realistic* artinya subyek penelitian tidak boleh melakukan tindakan yang menyimpang dari keadaan siswa.
5. *Time-bound* artinya peneliti menyebutkan jangka waktu yang wajar untuk pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2021).

Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan seperti pada gambar berikut.



**Gambar 6.1: Tahapan Pelaksanaan PTK**  
Sumber : Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2021).

b. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi praktis terhadap suatu permasalahan di dunia pendidikan melalui penerapan, pengujian dan evaluasi terhadap teori, model, pendekatan, strategi, teknik atau metode.

c. Penelitian Pengembangan (*Research And Development*)

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Zakariah et al., 2020).

### Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, A., Fayola, A. D., Kolong, J., & Juniati, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Global Eksekutif Teknologi.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pakpahan, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., Kuswandi, S., Arifin, R., Mukhoirotn, M., Karwanto, K., Tasrim, I. W., & Kato, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Pramudiyani, A. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Surya Cahaya.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

## Jenis-Jenis Penelitian Pendidikan

Pascal Books.

- Purba, P. B., Mawati, A. T., Juliana, J., Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., Pasaribu, A. N., Yuniwati, I., & Masrul, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

## PROFIL PENULIS



### **Dewi Asriani Ridzal, S.Pd., M.Pd.**

Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Buton yang beralamat di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis lahir di kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 15 Raha kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Raha. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Raha dan lulus pada tahun 2004.

Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Halu Oleo dan lulus tahun 2009. Penulis kemudian melanjutkan Studi Magister pada Program Studi Pendidikan IPA Konsentrasi Pendidikan Biologi di Universitas Halu Oleo dan lulus pada tahun 2019. Penulis pernah menjadi Tenaga Pengajar di SMAS Muhammadiyah Raha dan SMAS PGRI Raha pada tahun 2009 hingga 2010 serta tenaga pengajar pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Baubau dari tahun 2010 hingga 2011. Tahun 2022 terlibat dalam kolaborasi penulisan buku dengan judul struktur dan perkembangan hewan.

Email Penulis: [dewiasrianiridzal86@gmail.com](mailto:dewiasrianiridzal86@gmail.com)

# BAB 7 TEKNIK MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN

**Karolus Wulla Rato, S.KM., M.M.**  
STIMIKOM Stella Maris Sumba

## **Pendahuluan**

Penulis memulai dengan konsep penelitian, peneliti merupakan suatu proses penyelidikan, pengumpulan data serta penyajian data untuk menguji hipotesis. Pemecahan masalah penelitian merupakan serangkaian prosedur yang ditawarkan oleh peneliti lewat pengambilan data agar solusi yang ditempuh benar-benar akurat, efektif dan efisien. Menurut (Raco, 2014) rumusan masalah merupakan kegiatan terencana, terstruktur, sistematis yang telah menetapkan uji teoretis. Direncanakan upaya peneliti untuk menjadwalkan kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan faktor waktu, uang dan lokasi. Kegiatan penelitian yang sistematis memiliki urutan yang ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2009) menyatakan bahwa Masalah adalah bentuk kesenjangan antara yang diharapkan dengan realita sebenarnya. selanjutnya (Suyitno, 2016), masalah adalah sesuatu yang berbeda dari apa yang diantisipasi, dirancang atau diarahkan menghadirkan tantangan untuk mencapai tujuan. Para ahli mengemukakan definisi dan pengertian masalah yang berbeda-beda tetapi semua definisi masalah mempunyai tujuan akhir yang sama yaitu serangkaian prosedur yang ditawarkan oleh peneliti dalam bentuk kesenjangan antara apa yang diharapkan dalam mencapai tujuan.

## Teknik Merumuskan Masalah Penelitian

### 3. Buatlah Format 5 W+1 H

Sebuah kalimat dengan konsep pertanyaan-seperti dikenal sebagai kalimat tanya. Kalimat-kalimat ini dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan informasi, penjelasan, atau deklaratif.

### 4. Sesuai Tujuan Penelitian

Tujuan menyeluruh dari studi. Tujuan dari penelitian ini mungkin untuk lebih memahami subjek (topik), untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, atau untuk membuat dan menguji solusi untuk masalah saat ini.

## Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Metode Penelitian Kuantitatif, K. d. (2016). *Sugiyono*. Bandung: PT Alfabeta.

Raco, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Sedarmayanti dan Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2009). Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2016). Bandung: PT Alfabeta.

Suyitno, A. (2016). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.

## PROFIL PENULIS



### **Karolus Wulla Rato, S.KM., M.M.**

Ketertarikan penulis terhadap Metodologi Penelitian dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Respati Yogyakarta dengan memilih Jurusan Kesehatan Masyarakat) dan berhasil lulus pada tahun 2014. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan non-akademik yaitu Himpunan Mahasiswa

Jurusan Kesehatan Masyarakat.

Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Teknologi Yogyakarta. Beberapa kompetisi di bidang keilmuan pernah diikuti oleh penulis. Penulis juga suka mengajar di bidang Manajemen seperti Kepemimpinan, Manajemen Bisnis, Metodologi Penelitian.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI.

Email Penulis: [rato.carlos123@gmail.com](mailto:rato.carlos123@gmail.com)

# BAB 8 TEKNIK MENYUSUN KAJIAN TEORI

**Eva Apriani, M.Pd.**  
Universitas Borneo Tarakan

## **Menentukan Sumber Referensi**

Sugiono. (2009) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kriteria untuk menilai Sumber Pustaka yang akan digunakan sebagai referensi dalam kajian kepustakaan, diantaranya adalah ketepatan (*adequacy*) dalam memilih sumber Pustaka yang akan dijadikan pijakan pembahasan penelitian. Hal ini berarti bahwa sumber yang telah terpilih selaras dengan tingkat kesesuaian antara permasalahan dan sumber pendukungnya atau variabel penelitian yang diteliti selaras dengan referensi yang menjadi acuan.

Pemilihan sumber Pustaka juga harus memiliki kejelasan, maksudnya peneliti memahami benar masalah atau variabel penelitian yang ditelitinya. Kejelasan sebagai sifat *variable* perlu dikupas secara mendalam. Kriteria lain yang harus dimiliki adalah empiris, yang terkait dengan temuan aktual di lapangan bukan sekedar pendapat saja. Dukungan empiris dari lapangan mampu meningkatkan akurasi suatu kajian, sehingga dapat lebih dipercaya daripada sekedar sebuah pendapat saja.

Kriteria berikutnya adalah kemutakhiran, hal ini terkait dengan pengutipan berbagai sumber terbaru yang mengacu pada hasil penelitian yang terbaru. Kriteria lainnya adalah relevansi, yang berkaitan dengan berbagai kutipan yang mempunyai relasi dengan variabel-variabel serta hipotesis yang diteliti. Berikutnya adalah organisasi, yang berkaitan dengan adanya kajian teori atau literatur yang disusun secara teratur yang terdiri dari pendahuluan, bagian dan ringkasan. Penyusunan tulisan dilakukan secara sistematis sehingga

Kutipan langsung panjang adalah mengutip tulisan boleh lebih dari 40 kata atau disebut juga dengan *block quote*. Cara penulisan kutipan ini yaitu menulis kutipan dengan membentuk paragraf baru yang kalimatnya sedikit menjorok ke kanan tanpa tanda kutip, tetapi menggunakan jenis font yang sama dengan tulisanmu. Hal ini dilakukan agar adanya pembeda antara tulisan yang dikutip dan tulisanmu sendiri. Harus diingat bahwa mengutip suatu karya tulis tidak semata-mata dilakukan untuk mendukung tulisan kamu, tetapi juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa terdapat penulis yang mungkin tidak setuju dengan tulisan kamu atau mempunyai persepsi yang berbeda dengan ide yang kamu tuangkan.

### b. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Dalam hal ini, berarti penulis tidak mengutip seluruh kalimat dari sumber referensi, Namun penulis membuat sendiri kalimatnya. Kutipan tidak langsung kerap dikenal dengan sebutan parafrase, biasanya tidak harus mencantumkan nomor halaman dari sumber yang dikutip. Namun *American Psychological Association (APA)* menyarankan agar mencantumkan nomor halaman dari sumber yang menjadi referensi. Jika menurutmu dengan mencantumkan nomor halaman bisa membantu pembaca dari karya ilmiahmu, maka tidak ada salahnya untuk mencantumkan nomor halaman.

## Daftar Pustaka

- Sudarman, Sugeng (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Mulawarman University Press. Samarinda.
- Sugiyono, (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

## PROFIL PENULIS



### **Eva Apriani, M.Pd.**

Lahir di Samarinda, Tanggal 4 Januari 1987, merupakan putri kedua dari empat bersaudara. Ketertarikan penulis dengan dunia pendidikan mengantarkan saat ini berprofesi sebagai dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan. Lulusan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Borneo Tarakan tahun 2010.

Melanjutkan sekolah pada jenjang S2 di Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2012. Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemendikbud DIKTI.

Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan pengalaman penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional. Salah satu buku yang pernah dihasilkan penulis antara lain: 1) Bunga Rampai Cerita Lisan Tidung Kalimantan Utara, 2) Nyanyian Rakyat Suku Tidung, 3) Menulis Kreatif, 4) Sosiolinguistik, 5) Membaca Corona membaca Realita, 6) Sastra Tidung Sebagai Upaya Pemertahanan Kebudayaan Daerah di Perguruan Tinggi, 7) Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Penulis dapat dihubungi

Email Penulis: [evaaprianiarie@gmail.com](mailto:evaaprianiarie@gmail.com)

# BAB 9 PERUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dr. Yurni, M.Si.  
Universitas Batanghari

## Pengertian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai sebuah proposisi yang dikemukakan sebagai penjelasan atas terjadinya suatu fenomena tertentu (Wobeser, 1994). Seorang peneliti tidak dapat mengambil satu langkah pun ke depan dalam penelitiannya kecuali dimulai dengan penjelasan atau solusi yang disarankan dari masalah yang menyebabkannya. Penjelasan tentatif seperti itu didapatkan oleh peneliti dari materi pelajaran dan dari pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Dengan kata lain dasar penyelidikan ilmiah adalah kumpulan informasi yang digunakan baik untuk merumuskan atau menguji hipotesis (Petchko, 2018).

Hipotesis dikatakan sebagai solusi sementara dari suatu masalah (Kattsoff, 1957). Kegiatan penelitian direncanakan untuk memverifikasi hipotesis dan bukan untuk mencari solusi dari masalah atau untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Sangat penting bagi seorang peneliti untuk memahami arti dan sifat hipotesis. Peneliti selalu merencanakan atau merumuskan hipotesis di awal masalah (Tuckman & Harper, 2012).

Kata hipotesis terdiri dari dua kata: *Hypo* + tesis = Hipotesis. '*Hypo*' berarti tentatif atau tunduk pada verifikasi dan 'Tesis' berarti pernyataan tentang solusi dari suatu masalah. Arti kata dari istilah hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang solusi dari masalah. Hipotesis menawarkan solusi dari masalah yang harus diverifikasi secara empiris dan berdasarkan beberapa alasan. Arti lain dari kata hipotesis yang terdiri dari dua kata – '*Hypo*' berarti komposisi dari dua

## Perumusan Hipotesis Penelitian

untuk menggeneralisasi temuan mereka di luar kondisi spesifik di mana mereka memperoleh hasil tersebut.

Karena hipotesis adalah formulasi temuan yang diantisipasi, peneliti disarankan untuk mengembangkan hipotesis sebagai sarana untuk menunjukkan kepada diri mereka sendiri dan pembaca mereka tentang pentingnya dan ketercapaian studi mereka. Selain itu, dengan membantu mengintegrasikan penelitian dan logika yang relevan, perumusan hipotesis membantu peneliti untuk memperkenalkan studi mereka dan mendiskusikan temuan mereka.

## Daftar Pustaka

- Bonesronning, H., & Massih, S.S. (2011). Birth Order Effects On Young Students' Academic Achievement. *The Journal of Socio-Economics*, 40, 824-832.
- Edgar, T.W., & Manz, D.O. (2017). *Hypothetico-deductive Research*. Research Methods For Cyber Security, 215-249
- Gravetter, F.J., & Wallnau, L.B. (2017). *Statistics for the Behavioral Science*, Tenth Edition. Cengage Learning, Boston.
- Kattsoff, L.O. (1957). *The Nature of Hypotheses*. In: Physical Science and Physical Reality. *Springer, Dordrecht*.
- Kim, J.H., & Wang, S. (2023). Birth Order Effects And Parenting Behaviors. *China Economic Review*. Doi:10.1016/j.chieco,2023.101950.
- Pacheco-Romero, M., Kuemmerle, T., Levers, C., Alcaraz-Segura, D., & Cabello, J. (2021). Integrating inductive and deductive analysis to identify and characterize archetypical social-ecological systems and their changes. *Landscape and Urban Planning*, 215, 104199.
- Petchko, K. (2018). *Research Questions, Hypotheses, and Purpose Statements*. How to Write About Economics and Public Policy, 93-118.
- Tuckman, B.W., & Harper, B.E. (2012). *Conducting Educational Research*. Rowman & Littlefield Publishers, United Kingdom.

- Tuckman, B. W. (1992). The Effect Of Student Planning And Self-Competence On Self-Motivated Performance. *Journal of Experimental Education*, 60, 119-127.
- Wobeser, G.A. (1994). *Formulating and Testing Hypotheses*. In: Investigation and Management of Disease in Wild Animals. Springer, Boston, MA.
- Yurni, Y. (2013). Hubungan antara Regulasi diri dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Unbari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4).
- Zhao, F.F. (2022). The Association Of Loneliness, Mindfulness, And Optimism With Self-Directed Learning Among Nursing Students In China: A Cross-Sectional Study. *Journal of Professional Nursing*, 38, 65-73.

### PROFIL PENULIS



#### **Dr. Yurni, M.Si.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu psikologi mulai muncul ketika penulis mengambil program sarjana di Universitas Gadjah Mada. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk meneruskan studi S2 nya pada Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dan Studi S3 bidang psikologi pendidikan pada Universitas Negeri Malang di tahun 2016. Sekolah Menengah Atas, penulis tempuh di SMU Negeri 5 kota Jambi dan lulus pada tahun 1994.

Saat ini penulis bertugas sebagai dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Matakuliah yang pernah penulis ampu adalah perkembangan peserta didik, Belajar dan pembelajaran, profesi kependidikan, *psycholinguistics* dan sebagainya. Ruang lingkup minat penelitian penulis adalah motivasi, psikologi pendidikan dan perkembangan. Penulis pernah mendapatkan pendanaan penelitian dari lembaga LPDP dan dari Institusi tempat penulis mengabdikan. Selain berkecimpung di dunia kampus, penulis juga aktif sebagai pembicara pada seminar, menjadi narasumber bincang psikologi di radio dan televisi lokal, dan juga pernah mengasuh kolom konsultasi psikologi di sebuah koran lokal.

Email Penulis: [yurni@unbari.ac.id](mailto:yurni@unbari.ac.id)

# **BAB 10 VARIABEL PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN & PEMBELAJARAN**

**Tito Parta Wibowo, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Negeri Jakarta

## **Pendahuluan**

Saat ini, penelitian masih dilakukan oleh sekelompok orang atau individu untuk menghasilkan informasi baru yang dapat langsung dibuktikan dalam hal kemajuan suatu daerah atau bangsa. Dalam penelitian terdapat variabel penelitian yang merupakan salah satu langkah yang sangat penting, meskipun harus dilakukan secara tepat dalam penelitian. Jika peneliti membuat kesalahan dalam definisi variabel penelitian, maka kesalahan ini tetap ada dalam penerapan teori, demikian juga kesalahan dalam definisi operasionalnya.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan ciri atau sifat yang diperoleh dengan mempelajari suatu konsep dengan makna tertentu. Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Objek penelitian dapat berupa orang, objek, peristiwa atau kejadian yang dikumpulkan oleh subjek penelitian yang menggambarkan keadaan atau nilai dari setiap objek penelitian. Nama variabel sebenarnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu dapat berbeda antara subjek dalam suatu populasi. Fenomena yang sering peneliti temui sebelum melakukan penelitian biasanya berkaitan dengan pertanyaan tentang variabel penelitian. Karena tanpa respon yang pasti terhadap suatu variabel, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa akan kesulitan untuk

## Variabel Penelitian Dalam Pendidikan & Pembelajaran

dengan proses pembelajaran itu sendiri atau dengan bidang studinya.

Contoh pelaksanaan hasil belajar, yaitu: bagaimana misalnya mengukur hasil belajar mata pelajaran penjasorkes dalam suatu pertemuan. Hasil belajar mata pelajaran penjasorkes merupakan hasil kegiatan yang berupa pengetahuan dan praktek yang dimiliki siswa atau apa yang diperoleh siswa tersebut selama belajar penjasorkes.

Dari uraian tersebut dapat kita disimpulkan bahwa dalam variabel-variabel yang berhubungan dengan pembelajaran sangat bermanfaat untuk dipelajari dan diterapkan pada siswa dan mahasiswa atau peserta didik. Oleh sebab itu, sebagai pendidik kita harus mampu memahami dan memahami variabel penelitian pendidikan dan pembelajaran. Semoga para pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran terbaik dalam dunia pendidikan Indonesia untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang baik.

## Daftar Pustaka

- B. Uno, Hamzah. Umar Kudrat. Panjaitan, K. (2014). *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan & Pembelajaran (Kesatu)*. PT Ina Publikatama.
- Firmansyah, G., Hariyanto, D., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 29–31. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/589>.
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.79>
- Made, P. I. (2019). *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian* (Tim Alfabeta (ed.)). Alfabeta.
- Maolani, Rukaesih. Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (P. G. Persada (ed.); Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- Pautan, F., Pada, K., Ilmu, F., & Ambon, I. (2013). *Jurnal Biology Science & Education 2013 Nur Alim*. N. 2(2), 159–169.
- Siyoto, Sandu. Sodik, A. (2015). *Dasar-Dasar Penelitian* (Ayub (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

## **PROFIL PENULIS**



### **Tito Parta Wibowo, S.Pd., M.Pd.**

Lahir di Manna, 13 Desember 1991. Anak pertama dari tiga saudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 04 Bengkulu Selatan 1998-2004, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Seluma, pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Bengkulu Selatan, Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun 2010-2014.

Kemudian penulis menyelesaikan Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2016. Sejak tahun 2016 mengajar di Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani hingga tahun 2021. Pada tahun 2020 Penulis menjadi anggota Pelatih Fisik Level I Nasional (LP20 LANKOR). Pada tahun 2021 Penulis juga mendapatkan Program Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Pada Program Doktorat dan sedang studi lanjut Strata Tiga (S3) program studi Pendidikan Jasmani di Universitas Negeri Jakarta.

Penulis juga Aktif sebagai pengurus PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia) di Kabupaten Bengkulu Selatan 202-2025 dan Sekretaris Umum FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) Provinsi Bengkulu 2022-2026. Kemudian penulis aktif menulis beberapa buku seperti "Evaluasi Pembelajaran" dan Buku bunga rampai yang telah terbit seperti: Ilmu Kepelatihan Dasar dalam Cabang Olahraga, Pendidikan Karakter, Motor Learning, dan Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas.

Email: [titopartawibowo@gmail.com](mailto:titopartawibowo@gmail.com).

# BAB 11 TEKNIK *SAMPLING* PENELITIAN PENDIDIKAN

Dewi Mardhiyana, M.Pd.  
Universitas Pekalongan

## **Pengantar**

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti tidak hanya menyusun, merangkum, dan menggambarkan data, tetapi juga harus membuat induksi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti harus melakukan pengamatan terhadap suatu populasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari pengamatan itu. Namun, pada kenyataannya di lapangan, peneliti akan menemukan berbagai macam hambatan dalam melakukan pengamatan populasi, seperti masalah biaya, keterbatasan waktu, dan hal-lain yang tidak memungkinkan peneliti menyelidiki semua anggota populasi. Oleh karena itu dibutuhkan penarikan atau pengambilan sampel yang disebut sebagai *sampling*. *Sampling* merupakan tindakan menarik sebagian dari populasi, mengamatinya lalu menggeneralisasikan hasil pengamatan ke populasi. Hal ini berarti peneliti hanya perlu menyelidiki sebagian dari populasi, bukan seluruh populasi.

*Sampling* bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai populasi. Anggota-anggota yang dimasukkan ke dalam sampel merupakan contoh dapat mewakili semua anggota yang ada pada populasi. Hal ini menunjukkan bahwa sampel harus diambil dari populasi yang representatif jika peneliti ingin membuat generalisasi yang baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). *Introduction to Research in Education (8th Ed.)*. Canada: Wadsworth.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2009). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Singapore: McGraw-Hill Higher Education.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiersma, W., & Jurs, S. G. (2009). *Research Method in Education*. Boston: Pearson.

## **PROFIL PENULIS**



### **Dewi Mardhiyana, M.Pd.**

Penulis memiliki ketertarikan terhadap pendidikan, khususnya pendidikan matematika mulai pada tahun 2008. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan dan berhasil lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan beasiswa DIKTI dan berhasil lulus pada tahun 2015. Mulai tahun 2016 sampai sekarang, penulis menjadi dosen di Universitas Pekalongan.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Matematika. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian di bidang kepakarannya, seperti kurikulum pendidikan, penilaian pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, dan lain sebagainya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, pemerintah daerah dan Kemenristek DIKTI. Penulis juga aktif membimbing mahasiswa yang mengikuti lomba karya tulis ilmiah (LKTI) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Selain itu, penulis berusaha untuk aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang baik kepada orang lain.

Email Penulis: [dewimardhiyana139@gmail.com](mailto:dewimardhiyana139@gmail.com).

# BAB 12 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Oktaviana Nirmala Purba, S.Pd., M.Pd.**

Universitas Asahan

## **Pendahuluan**

Pendekatan ilmiah, metode, dan logis untuk memecahkan masalah yang ditemukan melalui observasi disebut proses penelitian, dan melibatkan serangkaian langkah. Dalam kebanyakan kasus, langkah-langkah yang diambil peneliti selama proses penelitian adalah sama di semua bidang, tetapi dalam beberapa kasus, peneliti yang melakukan penelitian dapat mengubahnya agar lebih sesuai dengan keadaan dilapangan. Langkah penting dalam pola prosedur penelitian adalah pengembangan instrumen.

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal metode wawancara misalnya, instrumennya adalah pedoman wawancara. Bentuk instrumen terkait dengan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah angket, baik yang disebut angket maupun metode angket. Sedangkan metode observasi dan instrumennya disebut daftar periksa, metode tes dan instrumennya adalah soal tes. Instrumen pada hakekatnya adalah alat evaluasi karena evaluasi adalah proses pengumpulan data tentang pokok bahasan yang dipelajari dan memungkinkan hasilnya diukur terhadap standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini ada dua macam alat penilaian yang dapat dibentuk menjadi instrumen penelitian, yaitu tes dan non tes.

## Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tanggapan tidak jujur dari responden, jadi Anda perlu memperhatikannya. Menurut Bergman dan Siegel dalam Suharsimi (2002) mengklaim bahwa persahabatan, kecepatan menebak, keputusan cepat, jawaban kesan pertama, penampilan instrumen, prasangka, *halo effects*, kesalahan pengambilan rata-rata, dan kemurahan hati adalah semua faktor yang mempengaruhi tanggapan tidak jujur dari responden.

### 6. Dokumentasi

Bentuk pedoman dokumentasi, yang mencakup garis besar atau kategori data yang akan dicari, dan daftar periksa, yang mencakup daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan, merupakan dua jenis instrumen dokumentasi. Tingkat intensitas gejala yang dianalisis adalah yang membedakan instrumen satu dengan yang lain. Berbeda dengan *checklist*, di mana peneliti memberikan total untuk setiap kemunculan gejala, peneliti cukup mencentang kolom gejala dalam pedoman dokumentasi (Cooper dkk, 2002). Menggunakan metode analisis isi, instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian. Selain itu, digunakan dalam penelitian untuk mencari landasan hukum, peraturan, dan bukti sejarah. Buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak dapat dijadikan sebagai subjek penelitian (Clemmens, 2003). Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan selain data wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumen dapat berupa representasi tertulis, visual, atau monumental dari subjek yang diteliti (Ulfatin, 2014).

## Daftar Pustaka

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ardianto, Alvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Clemmens, D. (2003). Adolescent Motherhood: A Meta-Synthesis Of Qualitative Studies. *American Journal of Maternal Child Nursing*, 28(2), 93-9.
- Cooper, N., Sutton, A and Abrams, K. (2002). Decision Analytic Economic Model-Ling Withinabayesian Framework: Application To Prophylactic Antibiotics Use For Caesarean Section. *Statistical Methods in Medical Research*, 11, 491-512.
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## PROFIL PENULIS



### **Oktaviana Nirmala Purba, S.Pd., M.Pd.**

Penulis adalah dosen tetap Yayasan Universitas Asahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mulai dari tahun 2015. Lahir di Medan, 3 Oktober 1985. Jenjang Pendidikan SD sampai SMA di jalani di kota Medan, kemudian belajar di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Universitas Negeri Medan tahun 2004. Pada tahun 2013 melanjutkan studi

Pendidikan Magister Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

Berbagai jurnal yang telah diterbitkan diantaranya Improve The Students' Mathematics Communication Ability Using Realistic Mathematics Education terbit pada *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1), 012112, 2018. Simple Additive Weighting As Decision Support System For Determining Employees Salary, terbit pada *Int. J. Eng. Technol* 7 (2.14), 309 – 313, 2018. Improving Creative Thinking Ability And Mathematical Solving Of Students Through Realistic Mathematics Approach (PMR) In MAN Asahan. Terbit pada *Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan*, 2019. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematika Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Matematika Melalui Pembelajaran CTL, terbit pada *Jurnal Dialog* 8(2), 841-848, 2019. Axiology Problem Solving Ability terbit pada *MathNesia: Journal Of Math Education*, 1 (2), 56-61, 2022.

Pada tahun 2022 hingga tahun 2024 diberi amanat sebagai Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Prodi Ilmu Hukum. Alamat rumah Perum Puri Rajeg Blok F-01/05 Tangerang. Alamat email [oktaviananirmalapurba@gmail.com](mailto:oktaviananirmalapurba@gmail.com).

# BAB 13 METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

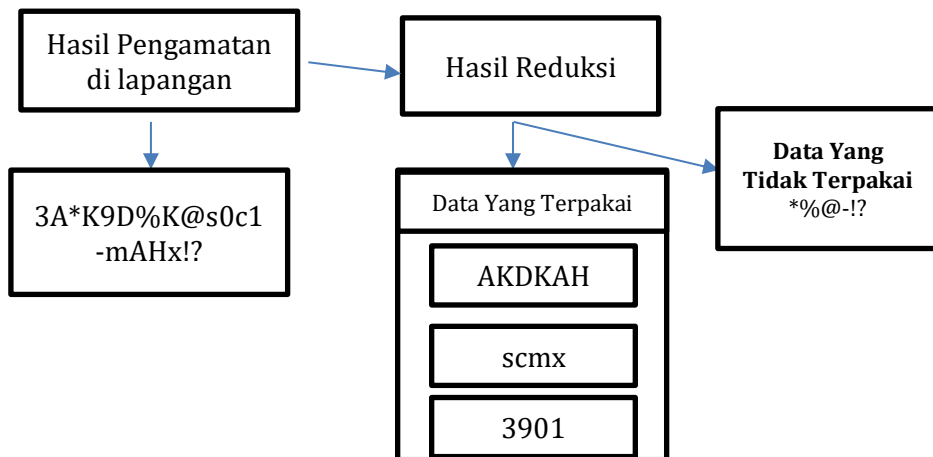
**A Khaerul Mu'min, M.Pd.**

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Bina Cipta Madani Karawang

## **Pengertian Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang sedang melakukan sebuah penelitian. pengolahan dan analisis data merupakan bentuk dari proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan data penelitian dengan melalui proses observasi, wawancara, analisa sehingga peneliti menemukan data yang valid sebagai rujukan peneliti yang akan datang. Proses ini sebagai bentuk tindak lanjut penelitian agar dalam penelitian menemukan temuan baru sehingga hasil dari analisis menjadi penjabar penelitian sebelumnya atau menjadi kritikan bahkan bantahan terhadap penelitian yang ada (Noeng Muhadjir, 1998).

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang berguna sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian tidak bisa menjadi relevan dan valid jika data tidak diolah dengan pengolahan data yang benar. Dengan menggunakan metode pengolahan data yang benar, maka data yang diperoleh akan valid sesuai dengan fakta-fakta dan juga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selamat Riyadi mengatakan bahwa data adalah sebuah komponen yang berisi informasi-informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara dan evaluasi sehingga hasilnya berupa lambang dan juga angka. Menurut Mutiara dan Kuswandi data berasal dari informasi hasil dari pengamatan suatu masalah penelitian dan informasi berupa sifat, angka maupun



**Gambar 13.2: Ilustrasi Proses Reduksi Data Kualitatif**

Sumber: Diolah oleh Penulis

Dari ilustrasi di atas adalah gambaran tahapan reduksi. Simbol (3A\*K9D%K@s0c1-mAHx!?) sebagai ilustrasi data yang didapatkan saat melakukan observasi, wawancara, studi pustaka dan lain-lain. Proses reduksi antara lain :

- Ambil data penting sehingga di dapatkan hasil seperti simbol (3AK9DKs0c1mAHx).
- Setelah itu selanjutnya memisahkan data sesuai dengan jenisnya seperti symbol huruf besar diilustrasikan sebagai variabel utama (AKDKAH), huruf kecil diilustrasikan sebagai sub judul (scmx) dan angka diilustrasikan sebagai data pendukung (3901)
- Membuang data yang tidak penting didalam penelitian, namun data tersebut jangan dihilangkan permanen karena bisa dibutuhkan sewaktu-waktu.

Dengan konstruksi berfikir saat mereduksi data yang didapatkan saat meneliti di lapangan maka peneliti sudah dikategorikan sebagai peneliti yang cerdas karena bisa mengklasifikasikan hingga memilih data yang bisa dijadikan sebagai acuan penelitian (Faisal dan sanapiah, 2010).

penelitian yang sudah dianalisis dan dihitung dari semua uji data hingga proses-proses pengujian. Contoh dalam pendidikan ada sebuah masalah ketika anak tidak berprestasi di sekolah karena pengaruh orang tua, baik pola asuh ataupun orang tua tunggal. Setelah melakukan penelitian, jika jawaban penelitian sama dengan hipotesis, maka hipotesis sesuai dengan jawaban penelitian yang artinya hipotesis diterima. Namun jika hipotesis tidak sesuai dengan jawaban penelitian, maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2013).

### 3. Menyimpulkan dan Penyajian Data

Menyimpulkan dan menyajikan data antara kualitatif dan kuantitatif pada dasarnya sama, hanya saja yang menjadi perbedaan adalah jika kualitatif berbentuk deskriptif sedangkan kuantitatif berupa angka. Kesimpulan penelitian hendaknya harus sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga ketika peneliti akan menyimpulkan, maka kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Rijali. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Budiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press).
- Faisal dan sanapiah. (2010). *Format-format penelitian sosial* (Jakarta : PT Raja Grafindo).
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali).
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Noeng Muhadjir. (1998). *Metodologi penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Raken Sarasin).

## Metode Pengolahan dan Analisis Data

Santi dan Putri. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Jual Beli Di Toko Andis's Collection*. 1(2), 193–214. <http://melatijournal.com/index.php/Metta>

Sirajuddin Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta).

Sujarweni dan Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).

Umi Narimawati. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. (Jakarta: Genesis).

## PROFIL PENULIS



### **A Khaerul Mu'min, M.Pd.**

Penulis sebelumnya tidak suka dengan menulis. Karena bagi penulis kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat membuat kepala menjadi pusing. Penulis harus mengecek masalah typo, kalimat per kalimat yang rancu dan juga harus fokus ketika menulis. Penulis juga berpikir bahwa setiap penyampaian materi hendaknya hanya diucapkan saja langsung tanpa harus di tulis.

Dengan pemikiran ini terbukti nilai skripsi penulis sangat tidak memuaskan. Namun setelah penulis berkonsultasi dengan para dosen karena penulis mempunyai cita-cita sebagai dosen, maka menulis adalah pekerjaan utama dosen. Setelah berkonsultasi, penulis mulai belajar menulis di media sosial untuk tulisan masalah pendidikan agama Islam.

Penulis mulai fokus menulis ketika ada perguruan tinggi baru yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Bina Cipta Madani Karawang yang membuka lowongan dosen. Penulis mencoba melamar dan ternyata karena penulis sudah mulai menulis dengan dibuktikan menunjukkan draf tulisan jurnal, maka penulis diterima di kampus ini hingga sekarang. Dengan skill menulis penulis yang sering nilai plagiasi dibawah 20% sehingga penulis selalu percaya diri ketika akan menulis sebuah tulisan baik buku maupun di jurnal-jurnal ilmiah. Untuk itu semangat menulis yah buat para penulis terutama para dosen.

Email Penulis: [khaerulmumin94@gmail.com](mailto:khaerulmumin94@gmail.com)

# BAB 14 METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd.  
Universitas Sulawesi Barat

## **Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dengan cara melakukan pengamatan, tindakan, dan refleksi. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pengembangan dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. PTK dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, merancang rencana tindakan yang terukur dan sistematis, melaksanakan tindakan tersebut, mengamati dan mengevaluasi hasil tindakan, serta merefleksikan hasil evaluasi untuk menentukan langkah selanjutnya. Beberapa ahli memberikan definisi mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Kemmis dan McTaggart (1988) menyatakan bahwa PTK dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas praktik pengajaran dan pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus ini memungkinkan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Sanjaya (2016) menjelaskan bahwa PTK merupakan cara bagi guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab dalam mengelola pembelajaran, PTK memungkinkan guru untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan dengan melakukan *self-reflection*.
3. Menurut Parnawi (2020) PTK merupakan metode penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## Daftar Pustaka

- Anam, F. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Sidoarjo: Unusida Press.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Lamatenggo, Satria & Koni. (2011). Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The action research planner. Deakin University Press.
- Kurniawan, N. (2017). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublish.
- Parnawi, A. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Deepublish.
- Rifai. (2019). Penelitian Tindakan Kelas PAK: Classroom Action Research in Christian Class. Jakarta: Yoyo Topten Exacta.
- Rustiyarso. (2020). Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: NOKTAH.
- Salirawati, D. (2018). Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Prenada Media
- Saputra, N. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taqwa, M., Razak, F., Mahmud, A. ( 2021). Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Penyusun Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). Pedoman Penulisan Tugas. Akhir. Yogyakarta: UNY Press.
- Warsiman. (2022). Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).

### PROFIL PENULIS



#### **Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd.**

Penulis merupakan dosen tetap dan peneliti pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sulawesi Barat, Lahir di Salajangki Kabupaten Gowa pada tanggal 14 November 1996. Penulis menempuh pendidikan formal di SDN Kadundungan dari tahun 2002-2008, SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan tahun 2008-2011, dan SMK Negeri 3 Takalar tahun 2011-2014. Penulis melanjutkan pendidikan S1-PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar 2014-2018 dan penulis melanjutkan pendidikan di Magister Pendidikan Dasar di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2018-2020. Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan guru sekolah dasar. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan artikel ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [muhammadilhams@unsulbar.ac.id](mailto:muhammadilhams@unsulbar.ac.id)

# BAB 15 TEKNIK PENYUSUNAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA

**Manoto Togatorop, M.Pd.**

Direktorat Pendidikan dan Pelatihan Antikorupsi, Komisi  
Pemberantasan Korupsi

## **Konsep Sitasi**

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa sitasi merupakan kutipan, kutipan adalah apropriasi perkataan dari suatu manuskrip lain dengan maksud untuk mendukung suatu argumentasi karangan seseorang. Sitasi adalah cara untuk memberikan pujian kepada para peneliti dan penulis lain ketika seseorang menggunakan karya mereka pada tulisannya (Hacker, D., & Sommers, N. I., 2016). Oregon State University (OSU) menyatakan bahwa *“a citation is the information needed to locate the article (or book) you are interested in reading.”* Sitasi adalah informasi yang diperlukan untuk menemukan sumber artikel atau buku yang dicari (Oregon State University dalam Erwina & Yulianti, 2012). Sitasi merupakan referensi tertulis atau lisan atau apa pun tentang otoritas atau preseden, baik kata demi kata, oleh pembicara atau penulis lain. Saat menggunakan perpustakaan, referensi tertulis ke karya tertentu atau bagian dari karya (buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi, dan lain-lain.) oleh penulis, editor, komposer tertentu, dan lain-lain, dengan jelas mengidentifikasi dokumen karya tersebut harus ditemukan (Reitz, 2004).

Sitasi digunakan untuk mempelajari tidak hanya karya komunikasi, seperti jurnal ilmiah, tetapi juga publikasi individu,

### Daftar Pustaka

- American Psychological Association* (APA). <https://bethelu.libguides.com/apa101/plagiarism>. (diakses pada hari Rabu, 22 Februari 2023).
- Andriani. (2004). *Pedoman Penulisan Daftar Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bruurs, M. L. J., Van Der Giessen, L. J., & Moed, H. (2013). The Effectiveness of Physiotherapy in Patients with Asthma: A Systematic Review of the Literature. *Respiratory Medicine*, 107(4), 483–494. <http://doi.org/10.1016/j.rmed.2012.12.017>.
- Erwina, W., & Yulianti. (2012). *Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom UNPAD Dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Dalam Skripsi Mahasiswa Pada Database GDL Di Fikom Library and Knowledge Center (FLKC) Universitas Padjadjaran Pada Semester Genap Tahun 2011*. *EduLib*, 2(2), 139-157.
- Hacker, D., & Sommers, N. I. (2016). *A Pocket Style Manual. Seventh Edition*, 2016 MLA update. Boston, MA, Bedford/St. Martin's.
- Lipson, Charles. (2006). *Cite Right: A Quick Guide to Citation Styles MLA, APA, Chicago, The Sciences, Professions, and More*. London: The University of Chicago Press.
- Masri. 2011. *Kiat Menghindari Plagiat*. Jakarta: Indeks.
- Modern Language Association* (MLA) [https://web.williams.edu/wp-etc/acad/resources/survival\\_guide/CitingDoc/ParaphrasingMLA.php](https://web.williams.edu/wp-etc/acad/resources/survival_guide/CitingDoc/ParaphrasingMLA.php). (diakses pada hari Rabu, 22 Februari 2023)
- Reitz, Joan M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. London: Libraries Unlimited.
- Soelistyo. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kansius.
- Purdue Online Writing Lab* (OWL). [https://owl.purdue.edu/owl/research\\_and\\_citation/using\\_resea](https://owl.purdue.edu/owl/research_and_citation/using_resea)

rch/quoting\_paraphrasing\_and\_summarizing/paraphrasing.html  
(diakses pada hari Rabu, 22 Februari 2023).

Oregon State University. (2011). What is a Citation?. Diakses 25  
Februari 2023 di [http://osulibrary.oregonstate.edu  
/instruction/tutorials/explore/articles/citation.htm](http://osulibrary.oregonstate.edu/instruction/tutorials/explore/articles/citation.htm).

## PROFIL PENULIS



### **Manoto Togatorop, M.Pd.**

Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Balige dengan memilih Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan berhasil lulus pada tahun 2006. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan pada tahun 2011. Pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan dan lulus pada tahun 2015. Penulis memiliki kepakaran di bidang Kediklatan dan Antikorupsi, khususnya Konflik Kepentingan dan Gratifikasi. Untuk meningkatkan kualitas diri sebagai Widyaiswara, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakaran tersebut.

Email Penulis: [manoto.togatorop@gmail.com](mailto:manoto.togatorop@gmail.com)

# Metodologi Penelitian Pendidikan

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Buku ini terdiri dari lima belas bab. Bab pertama tentang konsep metodologi penelitian pendidikan, bab dua tentang perspektif dan pendekatan metodologi penelitian pendidikan, bab tiga tentang fungsi dan ciri metodologi penelitian pendidikan, bab empat tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan, bab lima tentang peranan metode dalam penelitian pendidikan, bab enam tentang jenis-jenis penelitian pendidikan, bab tujuh tentang teknik merumuskan masalah penelitian pendidikan, bab delapan tentang teknik menyusun kajian teori, bab sembilan tentang perumusan hipotesis penelitian, bab sepuluh tentang variabel penelitian dalam pendidikan dan pembelajaran, bab sebelas tentang teknik sampling penelitian pendidikan, bab dua belas tentang instrumen pengumpulan data, bab tiga belas tentang metode pengolahan dan analisis data, bab empat belas metode penelitian tindakan kelas, bab lima belas tentang teknik penyusunan sitasi, kutipan dan daftar pustaka.